

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI pada peserta didik tunanetra di SDLB Negeri Semarang

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan pembelajaran PAI pada peserta didik tunanetra di SDLB Negeri Semarang

Dalam perencanaan pembelajaran terdapat beberapa hal yang dipersiapkan untuk pembelajaran PAI untuk peserta didik tunanetra di SDLB Negeri Semarang, yaitu: Kurikulum, silabus dan RPP yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang tidak bisa melihat.

b. Pelaksanaan pembelajaran PAI pada peserta didik tunanetra di SDLB Negeri Semarang

Dalam pelaksanaannya di tentukan terlebih dahulu metode dan media apa yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik tunanetra. Dalam materi sholat maka menggunakan metode demonstrasi yang mempraktekkan gerakan shalat, Sehingga peserta didik lebih memahami gerakan yang dilakukan dalam sholat.

Pelaksanaan pembelajaran peserta didik tunanetra sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan

pembelajarannya, yaitu sebagai pembekalan dalam beragama. Namun, berdasarkan tujuan pendidikan yang sebenarnya pelaksanaan pembelajaran belum berlangsung dengan baik, karena materi yang di sampaikan secara menyeluruh untuk kelas III, IV, dan V. Sehingga materi yang harusnya peserta didik mendapatkan materi kelas III, tetapi mendapatkan materi untuk kelas V.

Pada dasarnya pendidikan agama Islam sangat penting untuk semua peserta didik yang beragama Islam, namun pendidikan ini didapatkan tidak hanya pada pendidikan formal saja, namun juga bisa melalui pendidikan non formal. Pendidikan non formal dapat membantu pemahaman pendidikan yang berhubungan dengan agama Islam. Namun pada peserta didik tunanetra membutuhkan pendidikan yang khusus sesuai dengan kekurangan pada penglihatan mereka.

SDLB Negeri Semarang terdapat ekstra BTQ yang dapat menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam untuk peserta didik berkebutuhan khusus disana.

- c. Manajemen kelas pelaksanaan pembelajaran PAI pada peserta didik tunanetra di SDLB

Manajemen kelas pada pelaksanaan pembelajaran di SDLB Negeri Semarang dilakukan dengan menggabungkan kelas III, IV, dan V dalam satu ruangan dan waktu yang sama. Penyampaian materi disesuaikan

dengan kebutuhan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

d. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan pada peserta didik tunanetra dilakukan dengan penekanan materi yang telah diajarkan, salah satunya menghafal surah pendek, bila peserta didik belum mampu membaca dan menghafal saat diberi pertanyaan maka peserta didik tersebut mendapat tugas di rumah untuk menghafal kembali surah-surah al-Qur'an pendek yang telah disampaikan.

2. Problematika yang terjadi pada proses pembelajaran PAI pada peserta didik tunanetra di SDLB

a. Pelaksanaan pembelajaran PAI pada peserta didik tunanetra di SDLB

Problematika yang ada pada pelaksanaan pembelajaran PAI tunanetra di SDLB Negeri Semarang ini yakni dalam pelaksanaannya materi yang disampaikan antara kelas III, IV, dan V sama, dikarenakan waktu dan tempat pelaksanaan pembelajaran dijadikan satu.

b. Manajemen kelas pembelajaran PAI pada peserta didik tunanetra di SDLB

Manajemen kelas sudah terlaksana dengan baik, hanya saja terdapat penggabungan kelas yang membuat materi yang disampaikan tidak sesuai dengan jenjang kelas SDLB tunanetra.

3. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama Guru PAI dalam mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran PAI pada peserta didik tunanetra di SDLB Negeri Semarang

a. Menentukan strategi pelaksanaan pembelajaran PAI pada peserta didik tunanetra SDLB

Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik tunanetra yakni menggunakan strategi modifikasi, dimana segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Strategi ini di dukung dengan beberapa prinsip yang telah terlaksana pada pelaksanaan pembelajaran PAI pada peserta didik di SDLB Negeri Semarang

b. Pengelolaan kelas pelaksanaan pembelajaran PAI pada peserta didik tunanetra di SDLB Negeri Semarang

Dalam pembelajaran, pengelolaan kelas sudah dilaksanakan dengan baik dalam hal sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, hanya saja penggabungan kelas III, IV, dan V menjadi satu membuat penyampaian materi kepada peserta didik kurang efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka dapat dikemukakan saran peneliti kepada :

1. Kepada lembaga/ Sekolah

Lembaga dalam hal ini adalah sekolah dasar luar biasa negeri setempat, sebaiknya menjadi motor penggerak bagi para guru bimbingan dan pelatihan di SDLBN, khususnya bagi pendidikan agama Islam yang hendaknya perlu diperhatikan lagi masalah keprofesionalan para guru khususnya pendidikan agama Islam dan pendidikan-pendidikan yang lain pada umumnya, dengan cara mengambil tenaga guru yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Pengadaan buku-buku dalam bentuk braille sebaiknya di programkan secara khusus oleh sekolah, tidak hanya menunggu bantuan dari direktorat pendidikan. Dalam hal ini khususnya buku- buku penunjang pembelajaran PAI yang belum ada dalam bentuk braille.

Selain pengadaan buku braille juga hendaknya dilakukan pengadaan atau penambahan guru PAI yang ada, sehingga dapat menunjang pembelajaran.

2. Pengajar atau guru PAI

Lebih giat, sabar dan telaten kembali dalam menangani anak berkebutuhan khusus agar apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik khususnya tunanetra.

3. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan selaku pelindung atau pengayom terhadap sekolah ini harus mampu membantu kelancaran tugas guru dalam proses belajar mengajar, pemerintah harus memperhatikan lebih lanjut lagi dalam penyediaan guru, sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

4. Orang tua peserta didik

Sebagai orang tua anak berkebutuhan khusus hendaknya bersabar dan senantiasa berusaha mendidik anak agar bisa mendapatkan pendidikan yang baik agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi keluarga dan bangsa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan taufik, inayah, dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini. Tidak ada yang sempurna di dunia ini demikian halnya dengan penulis skripsi, penulis sadar masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, masukan, kritikan, dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.

Akhirnya penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.